

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS
BIOGRAFI PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH
PURWOREJO DENGAN METODE SQ3R TAHUN PEMBELAJARAN
2012/2013**

Oleh
Ruri Ruswati,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Abstrak: Tujuan yang dikaji dalam skripsi ini adalah mendeskripsikan penerapan kemampuan membaca pemahaman teks biografi serta pengaruh dan peningkatan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo setelah mengikuti pembelajaran dengan metode SQ3R. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Adapun pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan diskusi. Hasil penelitian ini: (1) penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana biografi dilakukan dalam siklus. Secara umum, langkah pembelajaran dengan metode SQ3R adalah: kegiatan awal, berisi apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran; kegiatan inti, meliputi penjelasan materi mengenai teknik membaca yang baik, pembagian wacana biografi, siswa men-*survey* bacaan dengan baca cepat dan menandai bacaan, siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan wacana, siswa membaca pemahaman wacana biografi dengan teliti, siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat, siswa me-*review* atau mengulangi pembacaan, dan evaluasi; kegiatan akhir, berisi penyimpulan hasil belajar, saran dan pesan moral kepada siswa berkaitan dengan wacana biografi yang telah dibaca, serta refleksi; (2) penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana biografi memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo; (3) kemampuan membaca pemahaman wacana biografi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan metode SQ3R. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus adalah 45,62 (kategori kurang) yang meningkat sebesar 27,35% pada siklus I menjadi 72,97 (kategori cukup). Selanjutnya, meningkat lagi pada siklus II sebesar 6,36% menjadi 79,22 (kategori baik).

Kata kunci: membaca pemahaman, teks biografi, metode SQ3R.

A. Pendahuluan (*Background*)

Membaca pemahaman merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, serta hiburan. Banyak informasi diabadikan dan dikomunikasikan melalui media tulis. Oleh karena itu, membaca pemahaman merupakan salah satu cara meningkatkan pengetahuan dan informasi sehingga pembaca dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melaju begitu cepat.

Salah satu kompetensi dasar (KD) aspek membaca pemahaman/intensif yang harus diajarkan pada kelas VII SMP adalah mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari biografi yang dibaca secara intensif (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2010: 112). Dengan KD tersebut, diharapkan siswa memiliki kemampuan memahami teks biografi sehingga dapat mengambil banyak pelajaran dan hikmah dari bacaan yang berisi perjalanan hidup tokoh-tokoh yang dianggap penting dan berguna bagi masyarakat.

Dalam hal pembelajaran membaca di sekolah, membaca biografi menjadi hal baru bagi siswa SMP kelas VII karena pada jenjang pendidikan sebelumnya siswa belum diperkenalkan secara mendalam dengan teks biografi. Secara psikologis, teks biografi bagi siswa kelas VII SMP adalah bahan bacaan yang kurang menarik. Siswa kelas VII SMP lebih tertarik membaca cerita-cerita fiksi seperti dongeng dan cerpen daripada membaca teks biografi. Di sisi lain, teks biografi adalah salah satu bahan bacaan yang penting bagi siswa. Di samping siswa mendapat pengetahuan baru tentang tokoh tersebut, siswa juga dapat mempelajari kiat-kiat di balik kesuksesan hidup tokoh sehingga siswa menjadi termotivasi untuk berhasil di masa depannya.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo, penulis memperoleh informasi bahwa kemampuan membaca pemahaman, khususnya membaca pemahaman teks biografi, siswa kelas VII belum sesuai dengan harapan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas yang baru memperoleh 7,1 padahal kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 7,5. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran membaca pemahaman teks biografi pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo belum mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan observasi awal terhadap kondisi pembelajaran membaca pemahaman di kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo, penulis memperoleh gambaran bahwa pembelajaran membaca pemahaman secara umum, termasuk teks biografi, dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks. Sebelum kegiatan dilaksanakan, guru berceramah tentang informasi yang dianggap penting berkaitan dengan apa yang harus dilakukan siswa. Kegiatan membaca dilakukan dari awal sampai akhir teks. Apabila mereka belum paham tentang isinya, pembacaan akan diulang beberapa kali. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan guru.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimanakah penerapan metode SQ3R, dan pengaruh terhadap perilaku siswa, serta bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo setelah digunakan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman teks biografi.

B. Metode Penelitian (*Research Method*)

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, yakni siklus 1 dan siklus 2. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 19 Januari 2013 dengan waktu tatap muka 2x40 menit. Pelaksanaan siklus 2 pada hari Senin, 21 Januari 2013 dengan waktu tatap muka 2x40 menit. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Purworejo. Metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen instrumen yang telah penulis susun untuk mengumpulkan data. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Jenis instrumen tes adalah tes tertulis, sedangkan bentuk instrumen nontes yaitu lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi foto. Analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (*Finding and Discussion*)

Persentase Peningkatan Hasil Tes Membaca Teks Biografi
pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II pada Setiap Aspek Penilaian

No.	Aspek	Nilai rata-rata			Peningkatan			
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus- Siklus I	%	Siklus I- Siklus II	%
1	I	13,12	20,16	22,5	7,04	28,16	2,34	9,36
2	II	18,44	19,06	19,84	0,62	2,95	0,78	3,71
3	III	9,37	17,34	20	7,97	44,28	2,66	14,78
4	IV	4,69	16,41	17,19	11,72	83,71	0,78	5,57

Keterangan:

Aspek I : menyebutkan identitas tokoh

Aspek II : menyebutkan prestasi tokoh

Aspek III : menyebutkan keistimewaan tokoh

Aspek IV : menyebutkan hal-hal yang bermanfaat atau dapat diteladani dari tokoh

Dari tabel di atas, terlihat peningkatan nilai pada setiap aspek penilaian membaca pemahaman teks biografi. Pada aspek menyebutkan identitas tokoh, pada tahap prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 13,12 dan meningkat sebesar 7,04 (28,16%) pada siklus I menjadi 20,16. Pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 2,34 (9,36%) dari siklus I menjadi 22,5.

Pada aspek menyebutkan prestasi tokoh, nilai rata-rata siswa pada prasiklus adalah 18,44 dan meningkat sebesar 0,62 (2,95%) menjadi 19,06 pada siklus I. Pada siklus II, aspek ini meningkat sebesar 0,78 (3,71%) dari siklus I menjadi 19,84.

Aspek selanjutnya adalah kemampuan siswa dalam menyebutkan keistimewaan tokoh. Pada aspek ini, nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 9,37 yang mengalami peningkatan sebesar 7,97 (44,28%) pada siklus I menjadi 17,34 dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 2,66 (14,78%) menjadi 20. Pada aspek terakhir, yakni menyebutkan hal-

hal yang bermanfaat atau dapat diteladani dari tokoh, juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata prasiklus aspek ini adalah 4,69 dan meningkat sebesar 11,72 (83,71%) pada siklus I menjadi 16,41. Pada siklus II, nilai aspek ini mengalami peningkatan sebesar 0,78 (5,57%) dari siklus I menjadi 17,19.

D. Simpulan dan Saran (*Conclusion and Recommendation*)

Setelah mengikuti pembelajaran membaca pemahaman teks biografi dengan metode *SQ3R*, hasil tes siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo pada tahap siklus I dan siklus II meningkat. Nilai rata-rata siswa pada siklus I mencapai 72,97 (kategori cukup). kemudian setelah dilakukan siklus II meningkat menjadi 79,22 (kategori baik) atau sebesar 6,36% dari siklus I.

Penerapan metode *SQ3R* dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana biografi dilakukan dalam dua pertemuan (tiap siklus satu pertemuan). Secara umum, langkah pembelajaran dengan metode *SQ3R* adalah: (1) kegiatan awal, berisi apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran; (2) kegiatan inti, meliputi penjelasan materi mengenai teknik membaca yang baik, pembagian wacana biografi, siswa men-*survey* bacaan dengan baca cepat dan menandai bacaan, siswa menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan wacana, siswa membaca pemahaman wacana biografi dengan teliti, siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat, siswa me-*review* atau mengulangi pembacaan, dan evaluasi; (3) kegiatan akhir, berisi penyimpulan hasil belajar, saran dan pesan moral kepada siswa berkaitan dengan wacana biografi yang telah dibaca, serta refleksi.

Penggunaan metode *SQ3R* dalam pembelajaran membaca pemahaman wacana biografi memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Purworejo. Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa ketertarikan, keseriusan, keaktifan, respon, dan sikap siswa dalam membaca mengalami peningkatan ke arah yang positif setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *SQ3R*.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode *SQ3R* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya kemampuan membaca pemahaman terus diasah dan menjadikan membaca sebagai kebiasaan. Hal ini mengingat pentingnya kemampuan membaca di era informasi seperti sekarang ini. Dengan giat membaca, siswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dewasa ini melaju sangat cepat.
2. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kiranya dapat memanfaatkan metode SQ3R guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran membaca wacana biografi, khususnya, dan membaca pemahaman umumnya. Metode tersebut telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, selain meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Para peneliti di bidang pendidikan bahasa Indonesia dapat melakukan penelitian serupa guna mengembangkan metode SQ3R dengan mengolaborasikannya dengan media pembelajaran atau dengan metode pembelajaran membaca lainnya. Dengan begitu, dapat ditemukan berbagai alternatif metode pembelajaran membaca yang efektif dan inovatif.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugroho, Ihfani Fajar. 2012. "Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Teknik *Skimming* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Purworejo Tahun Pelajaran 2010/2011". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- 2007. "Kesejajaran Bentuk Tes Pilihan Ganda dan Tes *Cloze* dalam Tes Membaca Pemahaman." Diakses dari http://eprints.uny.ac.id/4813/1/Kesejajaran_Bentuk_Tes_Pilihan_Ganda.pdf pada tanggal 12 Oktober 2012.

- Nurhadi. 2005. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?* Bandung: CV Sinar Baru.
- Purnomo, Wahyu Agung. 2012. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Purworejo dengan Metode *Make a Match* Tahun Pembelajaran 2012/2013". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Shihab, M. Quraish. 2011. *Dia di mana-mana: "Tangan" Tuhan di Balik setiap Fenomena*. Jakarta: Lenter Hati.
- Soedarso. 2004. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa; Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudijono, Anas. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono, Supardi. 2011. *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwardi, Sarwiji. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuchdi, darmiyati dan Budiasih. 2001. *Peningkatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.